BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkn hasil pemahasan pada bab IV, maka dpatlah diberikan beberpa kessimpulan sebagai berikut ;

1) Berdasarkan pengamatan dan penelaahan terhadap aktivitas pengajian dan persepsi murid dan peserta pengajian bahwa gambaran persepsi murid dan pengikut Guru Rasul terhadap pembacaan syair Maulid Al-Habsyi, diawal pengajian dan pembukaan pengajian kitab-kitab di majelis ilmu Guru Rasul didapatkan adanya gambaran tentang kecintaan terhadap Rasululah, terutama memuliakan beliau dengan cara memperingati hari kelahiran beliau dengan membacakan syair-syair Maulid terhadap isi kandungan makna kelahiran beliau dimaksud. Dalam syair-syair Maulid Al-Habsyi, terdapat pujian-pujian yng intinya memuliaan dan mengagungkan Rasulullah SAW, selain itu terhadap pujian itu walaupun tertuju secara khusus terhadap Baginda Rasulullah Muhammad Saw, juga tetuju kepada Allah sebagai sumber kekuatan yang melahirkan pujian-pujian itu.
2) Gambaran tentang persepsi murid dan pengikut Guru Rasul terhadap kandungan syair Al-Habsyi, jelas mengukuhkan makna ajaran-ajaran tariqat dan tasawuf, karena ada makna Nuur Muhammad dalam pemahaman mistik ma'rifat diri sebagai ma'rifat sejati untuk permukaan dan permulaan ma'ritullah awal bermula, dengan demikian juga adanya makna terdalam dari syair-syair tentang Nur, sebagai awal kejadian yaitu ; Nur Muhammad diketahui sebagai salah satu ajaran mistik di dalam tasawuf dan tariqat. Kekayaan kandungan syair Al-Habsyi,

mengilhami ilmu-ilmu yang didapat di dalam pengajian dan menjadi hakikat sejati melalui simbol-simbol atau cerita kerasulan sejak kecil dan secara berurutan mencerminkan ajaran-ajaran tarikat dan ajaran maqamat, karena di dalam sari dijelaskan maknanya sebagai bentuk peringatan atas kelahiran baginda Rasul, dalam peringatan ada hakikat zikir yang tertuju kepada Allah. Dan puncaknya adalah bentuk shalawat sebagai penghormatan kepada Rasul baik para malaikat dan bahkan Allah sendiri bershalawat kapada junjungan Nabi besar Saw., itu dapat lebih merekat makna terdalam cinta kepada Nur diri yang bersumber dari Nur Muhammad.

3) Pengaruh positif dan dapat membentengi moral di zaman sekarang terutama adanya pengajian amal ma'rifat billah yang mengandung ajaran sufisme tentang maqamat, memang tidak secara langsung dalam bentuk zahir makna syair-syair, namun dalam bentuk syair-syair batiniah atau penafsiran dari syair-syair itu sendiri dalam hakikat pemujian kepada Allah, dianggap bentuk kesyukuran atas kehadiran kelahiran beliau, adanya maqamat Hubb, maqam cinta terutama keada Rasulullah yang diilhami oleh cinta llah dan malaikat kepada baginda Rasul. maqam sabar, khauf dan raja, semua adalah dalam rangka pemuliaan, berharap akan mendapatkan berkah syafat baik di dunia maupun di akhirat.

4) Memuliakan Rasul Muhammad Saw. baik di dunia dan berharap mendapatkan syafa'at dengan *barokah maunah* peringatan Rasul di akhirat. Kekuatan pemuliaan itu memberikan penguatan ilmu-ilmu yang dipelajari dengan berbagai *maqam-maqam* ilmu dan tingkatannya, itulah yang mencerminkan bagi orang yang membaca syair maulid al-Habsyi. Sumber kekuatan ilmu Nur Muhammad dapat diwujudkan bukan hanya sekadar ilmu ma.rifat, ilmu hakikat, ilmu syariah dan ilmu *thariqat* ,melainkan juga ilmu-ilmu duniawi, seperti seseorang akan

mendapat ilmu keteguhan dan kekebalan, atau ilmu bisa memberi air kesembuhan dan ilmu lainnya, sebagai efek pendalaman ilmu kesempurnaan Nur Muhammad.

B. Saran-saran

Saran-saran, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan teoritik dan kemudian disarankan atau direkomndasikan untuk adanya penelitian yang lebih mendalam dan luas bagi lembaga dan kalangan akademisi, baik dalam memperkaya teoritik mupun dalam kaitan dakwah dan syiar Islam.

Rekomendasi lain, kepada berbagai pihak hendaknya tetap menggunakan syair shalawat dan memeriahkan lagi lebih mantap tentang peringatan Maulid Rasul baik di bulan Rabiul Awwal saat bulan kelahiran beliau atau di bulan-bulan lain membaca Syair al-Habsyi dan Syair-syair lainnya. Sebagai perwujudan semaraknya syiar Islam dan dakwah maka tentu amat berharga nilai-nilai lain manakala majlis salawat disertai juga majlis zikir dan majlis ilmu.